

TESIS

DETERMINAN KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL NON-PENERIMA BANTUAN IURAN (JKN NON-PBI) DI PROVINSI SUMATERA SELATAN BERDASARKAN DATA SUSENAS TAHUN 2023



OLEH :

Nama : MUHIMATUL MUFARIKHAH
NIM : 10012622327002

**PROGRAM MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

TESIS

DETERMINAN KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL NON-PENERIMA BANTUAN IURAN (JKN NON-PBI) DI PROVINSI SUMATERA SELATAN BERDASARKAN DATA SUSENAS TAHUN 2023

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH :

Nama : MUHIMATUL MUFARIKHAH
NIM : 10012622327002

**PROGRAM MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

DETERMINAN KEPESERTAAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL NON-PENERIMA BANTUAN IURAN (JKN NON-PBI) DI PROVINSI SUMATERA SELATAN BERDASARKAN DATA SUSENAS TAHUN 2023

TESIS

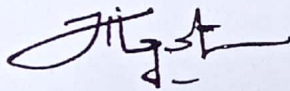
Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Magister Kesehatan Masyarakat (M.K.M)
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH:

MUHIMATUL MUFARIKHAH
(10012622327002)

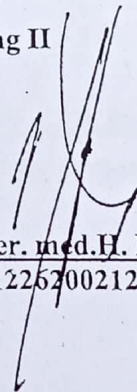
Palembang, 29 Juli 2024

Pembimbing I

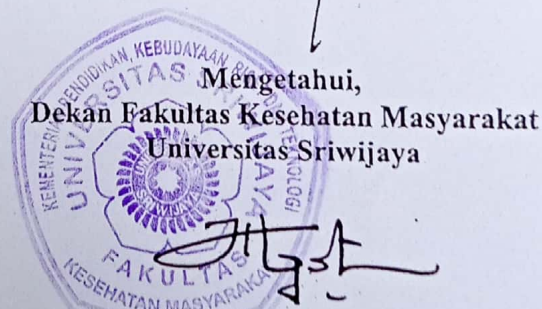


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Pembimbing II



Prof. Dr. rer. med.H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

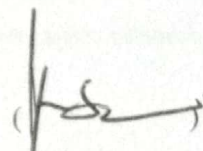
Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Determinan kepesertaan jaminan kesehatan nasional non-penerima bantuan iuran (JKN NON-PBI) Di provinsi Sumatera selatan berdasarkan data susenas Tahun 2023” telah dipertahankan di hadapan Penguji Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2024 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Penguji Seminar Hasil Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Palembang, 29 Juli 2024

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis


Ketua :

1. Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid)
NIP. 198101212003121002



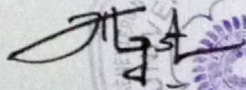
Anggota :

2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001
3. Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M
NIP. 197312262002121001
4. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes
NIP. 198603102012122001
5. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302019032013

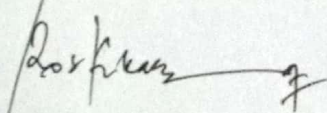


Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat


Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes
NIP. 197109271994032004

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhimatul Mufarikhah
NIM : 10012622327002
Judul : Determinan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Non-Penerima Bantuan Iuran (JKN NON-PBI) di Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Data Susenas Tahun 2023

Menyatakan bahwa tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan / plagiat dalam tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari siapa pun.



Palembang, Juli 2024

MUHIMATUL MUFARIKHAH
10012622327002

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhimatul Mufarikhah
NIM : 10012622327002
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Administrasi Kebijakan Kesehatan
Judul : Determinan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Non-Penerima Bantuan Iuran (JKN NON-PBI) di Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Data Susenas Tahun 2023

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk keperluan akademik. Dalam hal ini publikasi tersebut saya setuju untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Palembang, Juli 2024



MUHIMATUL MUFARIKHAH
10012622327002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu urusan, kerjakanlah sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap” (Q.S. Al-Insyirah: 6-7)

Dengan segala kerendahan hati, Tesis ini ku persembahkan untuk keluarga tercinta dan tersayang, yaitu Ibu, Ayah, Saudaraku yang senantiasa memberi doa dan dukungan kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Sriwijaya Semoga Allah SWT memberikan Ridho dan keberkahan atas apa yang telah penulis lalui, sehingga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat.

*HEALTH POLICY ADMINISTRATION
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Scientific papers in the form of thesis*

*Muhimatul Mufarikhah : Supervised by Misnaniarti and Hamzah Hasyim
Determinants of national health insurance membership for non-recipients of
contribution assistance (JKN NON-PBI) in South Sumatra province based on 2023
Susenas data
xviii + 71 pages, 4 figures, 13 tables, 2 appendices*

ABSTRACT

The percentage of non-contributory participants in the National Health Insurance (JKN) scheme in South Sumatra is still quite low compared to contributory participants in 2021, with non-contributory participants at only 17.85% while contributory participants are at 28.65%. Based on this data, an evaluation is needed because achieving Universal Health Coverage (UHC) is supported by the participation of non-contributory participants. The objective of this study is to analyze the determinants of participation in the National Health Insurance (JKN) among non-contributory participants in South Sumatra Province. This study is a quantitative study with a cross-sectional approach using data from the 2023 National Socio-Economic Survey (SUSENAS). The sample consists of 14,525 respondents who met the inclusion and exclusion criteria. Data were analyzed univariately, bivariately using the chi-square test, and multivariately using multiple logistic regression analysis. The results show that the percentage of non-contributory participants in the National Health Insurance (JKN) is 35.8%, with 40.2% being Wage Workers (PPU), 24.7% being Non-Wage Workers (PBPU), and 4.5% being Non-Workers (BP). Characteristics with a significant relationship include higher education level, employment status, marital status, living in urban areas, and middle to high economic status. The most influential predictor is urban areas with PR = 1.372 (95% CI: 1.157-1.587) after controlling for other variables. This study concludes that urban area typology significantly affects participation in the National Health Insurance (JKN) among non-contributory participants due to differences in access, facilities, and health service infrastructure, as well as information in rural and urban areas. It is expected that the South Sumatra Government can collaborate with village governments and relevant stakeholders regarding programs to increase participation, especially in the independent segment.

*Keywords: Determinants, National Health Insurance (JKN), non Contributory Participants (PBI), SUSENAS, Universal Health Coverage (UHC)
Bibliography : (2005-2024)*

ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Karya tulis ilmiah berupa Tesis

Muhimatul Mufaarikhah : Dibimbing oleh Misnaniarti dan Hamzah Hasyim
Determinan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Non-Penerima Bantuan
Iuran (JKN NON-PBI) Di Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Data Susenas
Tahun 2023

xviii + 71 halaman, 4 gambar, 13 tabel, 2 lampiran

ABSTRAK

Persentase kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Sumatera Selatan masih cukup rendah jika dibandingkan dengan peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) pada tahun 2021, peserta non Penerima Bantuan Iuran (PBI) hanya 17,85% sedangkan peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) 28,65%. Berdasarkan data tersebut perlu di evaluasi karena untuk mencapai Universal Health Coverage (UHC) didukung oleh partisipasi peserta non Penerima Bantuan Iuran (PBI). Tujuan penelitian ini adalah menganalisis determinan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada peserta non Penerima Bantuan Iuran (PBI) di Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional menggunakan data Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) tahun 2023. Sampel penelitian ini berjumlah 14.525 responden yang sudah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Data dianalisis secara univariat, bivariat dengan uji chi square, dan multivariat dengan uji regresi logistik berganda. Hasil menunjukkan persentase peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (PBI) 35,8 % dengan peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) sebesar 40,2 % Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) sebesar 24,7% dan Bukan Pekerja (BP) sebesar 4,5%. Karakteristik yang memiliki hubungan signifikan adalah tingkat pendidikan tinggi, bekerja, berstatus kawin, tinggal di daerah perkotaan dan status ekonomi menengah dan kaya. Prediktor yang paling berpengaruh adalah perkotaan dengan $PR = 1,372$ (95% CI : 1,157-1,587) setelah di kontrol dengan variabel lainnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tipologi daerah perkotaan sangat mempengaruhi kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) non Penerima Bantuan Iuran (PBI) karena adanya perbedaan akses, sarana dan prasarana pelayanan kesehatan serta informasi di wilayah pedesaan dan perkotaan. Di harapkan Pemerintah Sumatera Selatan dapat melakukan kerjasama dengan pemerintah desa dan stakeholder yang terkait tentang program peningkatan kepesertaan terutama pada segmen mandiri.

Kata kunci : Determinan, Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), non Penerima Bantuan Iuran (PBI), SUSENAS, Universal Health Coverage (UHC)

Kepustakaan : (2005-2024)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh. Puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul “Determinan Kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional Non-Penerima Bantuan Iuran (JKN NON-PBI) Di Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Data Susenas Tahun 2023 ”.

Tesis ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini tidaklah akan terwujud dengan baik tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. sebagai Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M sebagai Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing I yang telah meluangkan waktu,memberikan saran dan motivasi sehingga tesis ini dapat di selesaikan dengan baik.
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. selaku Koordinator Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.K.M selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan motivasi kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Dr. Haerawati Idris, S.K.M., M.Kes., Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS., Prof. Dr. Rico Januar Sitorus, S.K.M., M.Kes (Epid) selaku tim penguji yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, dan masukan kepada penulis hingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Para Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
7. Orang tua, adik dan keluargaku tersayang yang telah memberikan do'a dan dorongan semangat sampai terselesaikannya tesis ini.
8. Sahabat- sahabatku tersayang (Muthmainnah, Dea Widya, Citra Afny, Vani Safitri, Tega Indah dan Santri Mutiara) untuk segala do'a dan kata-kata semangat nya setiap hari, minggu bahkan bulan untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebut satu per satu yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan tesis ini karena ketidak sempurnaan dan keterbatasan dalam penyusunan tesis ini. Harapan penulis agar tesis ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak, serta penulis senantiasa mengharapkan masukan, kritik dan saran yang membangun dalam penyempurnaan tesis ini. Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhimatul Mufarikhah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuasin, 4 Agustus 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Talang Keramat Ir.kebun jeruk Kel.Talang
Keramat Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin
No. Handphone : 082260701458
Email : muhimatulmufarikha48@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2005 - 2006 TK Raudhatul Athfal
2006 - 2012 MI Miftahul Ulum
2012 - 2015 MTs Miftahul Ulum
2015 - 2018 SMA Negeri 1 Muara Telang
2018 - 2022 S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2018 - 2020 Staf Kemuslimahan LDF BKM Adz-Dzikra
2019 - 2020 Staf Khusus DPM KM Unsri Staf Khusus DPM KM FKM Unsri
2020 - 2021 Kepala Departemen Kewirausahaan Keluarga Mahasiswa Sedulang Setudung Banyuasin Dan Kepala Badan Legislatif DPM KM FKM Unsri

Pengalaman Kerja :

2021 Puskesmas Gunung Kemala Kota Prabumulih (Internship)
2021 Tim Pengabdian Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya kepada Petugas Puskesmas
2022 Numerator pada survey kegiatan Posbindu PTM di kota Palembang

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pernyataan Integritas	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	v
Motto dan Persembahan	vi
<i>Abstract</i>	vii
Abstrak	viii
Kata Pengantar	ix
Daftar Riwayat Hidup	xi
Daftar Isi.....	xii
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
Daftar Singkatan.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat.....	5
1.4.1 Manfaat Teoretis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS).....	7
2.2 Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).....	8
2.2.1 Pengertian	8
2.2.2 Kepesertaan.....	8
2.2.3 Pembiayaan.....	10
2.2.4 Manfaat dan Pelayanan.....	10
2.3 <i>Universal Health Coverage</i> (UHC).....	11
2.4 Determinan Kepesertaan JKN	12
2.4.1 Teori Andersen	12
2.4.2 Usia	13
2.4.3 Jenis kelamin	14
2.4.4 Status Ekonomi.....	15
2.4.5 Perkerjaan	15
2.4.6 Pendidikan	16
2.4.7 Keluhan Kesehatan	17
2.4.8 Status Perkawinan.....	18

2.4.9	Jumlah Anggota Keluarga	19
2.4.10	Tipologi Daerah	19
2.5	Kerangka Teori	20
2.6	Kerangka Konsep	21
2.7	Hipotesis Penelitian	21
2.8	Definisi Operasional	22
2.9	Penelitian Sebelumnya	29
BAB III	METODE PENELITIAN	33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.3	Gambaran data SUSENAS	33
3.4	Populasi dan Sampel	34
3.4.1	Populasi	34
3.4.2	Sampel	35
3.4.3	Besar Sampel	37
3.5	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	38
3.5.1	Jenis Data	38
3.5.2	Cara Pengumpulan Data	38
3.5.3	Alat Pengumpulan Data	38
3.6	Pengolahan Data	39
3.7	Analisis Data	39
3.7.1	Analisis Univariat	39
3.7.2	Analisis Bivariat	39
3.7.3	Analisis Multivariat	40
3.8	Etika Penelitian	41
3.9	Alur Penelitian	42
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
4.2	Hasil Penelitian	43
4.2.1	Analisis Univariat	43
4.2.2	Analisis Bivariat	45
4.2.3	Analisis Multivariat	54
4.3	Pembahasan	58
4.3.1	Distribusi Kepesertaan JKN non PBI dan karakteristik bukan peserta JKN di Sumatera Selatan.....	58
4.3.2	Gap antara data BPJS dan data Susenas	59
4.3.3	Hubungan Usia dengan Kepesertaan JKN non PBI	60
4.3.4	Hubungan Jenis kelamin dengan kepesertaan JKN non PBI	60
4.3.5	Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepesertaan JKN non PBI	61
4.3.6	Hubungan Jumlah Anggota Keluarga dengan Kepesertaan JKN non PBI.....	62
4.3.7	Hubungan Pekerjaan dengan Kepesertaan JKN non PBI..	64
4.3.8	Hubungan Status Perkawinan dengan Kepesertaan JKN non PBI	65

4.3.9	Hubungan Tipologi Daerah dengan Kepesertaan JKN non PBI	67
4.3.10	Hubungan Keluhan Kesehatan dengan Kepesertaan JKN non PBI	68
4.3.11	Hubungan Status Ekonomi dengan Kepesertaan JKN non PBI	69
4.4	Keterbatasan Penelitian	70
4.5	Kekuatan Uji	71
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
5.1	Kesimpulan.....	73
5.2	Saran	74
	DAFTAR PUSTAKA	76
	LAMPIRAN.....	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional.....	22
Tabel 2.2	Penelitian Sebelumnya	29
Tabel 3.1	Hasil Perhitungan Sampel Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Semua Variabel	44
Tabel 4.2	Hubungan Usia dan Kepesertaan JKN non PBI.....	46
Tabel 4.3	Hubungan Jenis Kelamin dan Kepesertaan JKN non PBI	46
Tabel 4.4	Hubungan Tingkat Pendidikan dan Kepesertaan JKN non PBI.....	47
Tabel 4.5	Hubungan Jumlah Keluarga dan Kepesertaan JKN non PBI.....	48
Tabel 4.6	Hubungan Pekerjaan dan Kepesertaan JKN non PBI	49
Tabel 4.7	Hubungan Status Perkawinan dan Kepesertaan JKN non PBI	50
Tabel 4.8	Hubungan tipologi daerah dan Kepesertaan JKN	51
Tabel 4.9	Hubungan Keluhan Kesehatan dan Kepesertaan JKN non PBI.....	52
Tabel 4.10	Hubungan Status Ekonomi dan Kepesertaan JKN non PBI.....	53
Tabel 4.11	Hasil Seleksi Bivariat	54
Tabel 4.12	Pemodelan Awal	55
Tabel 4.13	Hasil Perhitungan Kekuatan Uji Statistik.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori	20
Gambar 2.2 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Alur Pemilihan Populasi data SUSENAS 2023	34
Gambar 3.2 Alur sampel penelitian.....	36
Gambar 3.3 Alur Penelitian.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Lampiran 2. Output SPSS

DAFTAR SINGKATAN

APBD	: Anggaran Pendapatan Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pendapatan Belanja Negara
BNPT	: Bantuan Pangan Non Tunai
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BP	: Bukan Pekerja
CI	: <i>Covident Interval</i>
FKRTL	: Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjut
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
GIS	: <i>Geographic Information System</i>
INA CGBs	: <i>Indonesian Case Base Groups</i>
JHT	: Jaminan Hari Tua
JKK	: Jaminan Kecelakaan Kerja
JK	: Jaminan Kematian
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
JP	: Jaminan Pensiun
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PBPU	: Pekerja Bukan Penerima Upah
PPK	: Pemberi Pelayanan Kesehatan
PPU	: Pekerja Penerima Upah
PR	: <i>Prevalence Rasio</i>
RKA	: Rencana Kerja Anggaran
SDGS	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SJSN	: Sistem Jaminan Sosial Nasional
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
SUSENAS	: Survei Sosial Ekonomi Nasional
UHC	: <i>Universal Health Coverage</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menjadi salah satu upaya strategis pemerintah Indonesia dalam mewujudkan sistem kesehatan universal bagi seluruh warganya. Sejak diluncurkan pada tahun 2014, JKN telah memberikan akses layanan kesehatan kepada jutaan orang melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). JKN terdiri dari dua kelompok besar peserta, yakni Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan non-PBI. Kelompok non-PBI meliputi pekerja penerima upah (PPU), pekerja bukan penerima upah (PBPU), dan bukan pekerja (BP). Kelompok peserta JKN non-PBI mempunyai peran penting dalam mendukung cakupan kepesertaan JKN. Kelompok ini adalah tenaga kerja produktif yang membayar iuran secara mandiri atau melalui pemberi kerja, sehingga memberikan kontribusi finansial yang signifikan terhadap BPJS Kesehatan. (Laksono, Nantabah, et al. 2022; Sukartini et al. 2021).

Tujuan di selenggarakan JKN yaitu adanya subsidi silang antara yang sakit dan yang sehat, yang miskin dan yang kaya. Jaminan kesehatan menjadi salah satu cara untuk mencegah lingkaran setan atau terjebak dalam kemiskinan. Hal ini yang menjadi alasan dasar mengapa jaminan kesehatan mendapat perhatian besar dalam *Sustainable Development Goals (SDG's)* No. 3 yaitu *Universal Health Coverage (UHC)* yang mempunyai target utama yaitu memberikan jaminan hidup sehat dan menyejahterakan kehidupan semua masyarakat di semua lapisan usia (Laksono et al. 2022; Maharani et al. 2022; Verrecchia, Thompson, and Yates 2019).

Pada tahun 2020, jumlah peserta JKN di Indonesia mencapai 222,4 juta jiwa, Terjadi penurunan dengan tahun 2019. Penurunan ini karena penyesuaian iuran pada kelompok Penduduk yang didaftarkan oleh Pemerintah daerah, sehingga kapasitas fiskal daerah terbatas untuk membayarkan iuran.. Selain itu, pandemi Covid-19 pada tahun 2020 juga mempengaruhi kemampuan peserta dari segmen Peserta Bukan Penerima Upah (PBPU) untuk membayar iuran. (Laksono et al. 2022; Profil kesehatan Indonesia,2021; Sukartini et al. 2021)

Pada tahun 2021 data JKN peserta non-PBI di Sumatera Selatan adalah sebesar 17,85% sedangkan untuk Peserta PBI yaitu sebesar 28,65% (BPS,2021). Berdasarkan data BPJS dari 17 Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan, baru 11 Kab/Kota yang sudah UHC Sedangkan ada 6 Kab/Kota lagi yang belum mencapai UHC yaitu Banyuasin, Empat Lawang, Ogan Komering Ulu, Ogan Komering Ulu Selatan, Ogan Komering Ulu Timur dan Pagaralam. Pemerintah menargetkan pada RPJMN Indonesia mencapai UHC pada tahun 2024, oleh karena itu maka pemerintah melakukan percepatan untuk UHC dan pada bulan September 2023 provinsi Sumatera Selatan telah di resmi kan UHC. Namun jika di lihat dari capaian Kab/Kota masih ada yang belum mencapai target UHC (BPJS, 2023; Verrecchia, Thompson, and Yates 2019)

Kelompok non-PBI menghadapi tantangan seperti pembayaran iuran yang merupakan salah satu masalah utama, terutama di kalangan PBPU. Selain itu, rendahnya kesadaran akan pentingnya asuransi kesehatan dan kurangnya akses informasi juga menjadi hambatan. Perlu adanya peningkatan sosialisasi dan edukasi kepada pekerja informal untuk meningkatkan kepesertaan. Disparitas akses layanan kesehatan antara daerah perkotaan dan pedesaan juga mempengaruhi efektivitas program JKN, mengingat banyak PBPU yang bekerja di sektor informal di daerah pedesaan. (Boerma et al. 2018; Dwi Darmayanti and Budi Raharjo 2020).

Dampak dari Kepesertaan JKN non-PBI masih cukup rendah jika di bandingkan dengan peserta PBI menjadi salah satu faktor yang menyebabkan di beberapa kota/kab belum mencapai UHC. Dapat di lihat pada data cakupan kepesertaan peserta non-PBI di Sumatera Selatan tahun 2021 yaitu masih di angka 18%. Urgensi penelitian ini adalah mengetahui determinan kepesertaan JKN non PBI dari penduduk di suatu wilayah agar dapat merumuskan intervensi yang tepat untuk meningkatkan cakupan pada kepesertaan non-PBI (BPS,2021; Dwi Darmayanti and Budi Raharjo 2020).

Penelitian ini menggunakan kerangka teori dari Andersen tentang teori pemanfaatan layanan Kesehatan, teori ini meliputi 3 yaitu *factor predisposisi*, *factor enabling* dan *needs factor*. Yang termasuk dalam *factor predisposisi* berdasarkan Artikel sebelumnya menyatakan bahwa semakin tinggi usia kepala rumah tangga, semakin besar kemungkinan untuk menggunakan asuransi kesehatan (Dartanto et

al., 2020; Ferdian dan Vianny, 2018). Jenis kelamin juga mempengaruhi seseorang dalam menentukan pengobatan (Irawan dan Ainy, 2018; Laksono, Nugraheni, et al., 2022). Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan pengetahuan masyarakat mengenai kepesertaan JKN mandiri (Dwi Darmayanti dan Budi Raharjo, 2020; Laksono, Nugraheni, et al., 2022). Selain itu, pekerjaan memiliki hubungan signifikan dengan keikutsertaan masyarakat dalam JKN mandiri (Witcahyo, 2016; Madya dan Nurwahyuni, 2019). Status perkawinan juga dapat mempengaruhi kepesertaan JKN karena berkaitan dengan jumlah anggota keluarga yang harus dibayar iurannya (Kangwagye et al., 2023). Keluarga dengan 5–8 anggota memiliki kemungkinan 1,7 kali lebih besar untuk mendaftar ke skema asuransi kesehatan dibandingkan dengan keluarga yang memiliki 1–4 anggota. (Satriawan, Pitoyo and Giyarsih, 2021; Apriani and Idris, 2022; Kangwagye *et al.*, 2023).

Factor enabling yaitu Variabel tingkat status ekonomi yang mempunyai hubungan signifikan dengan kesadaran masyarakat dalam berasuransi kesehatan (Laksono, Nugraheni, et al. 2022; Sukartini et al. 2021). Variabel tipologi daerah Di mana perkotaan dan perdesaan memiliki Tingkat kesadaran dalam berasuransi yang berbeda karena aksesnya berbeda (Anaba *et al.*, 2022)

Selanjutnya *needs factor* yaitu variabel keluhan kesehatan di temukan bahwa Pekerja mandiri yang mengalami masalah kesehatan memiliki kemungkinan untuk memiliki jaminan kesehatan 1,447 kali lebih tinggi daripada rekan-rekan mereka yang tidak mengalami masalah kesehatan (Satriawan, Pitoyo and Giyarsih, 2021). Dan yang terakhir yaitu pemanfaatan layanan kesehatan dalam sebuah penelitian di sebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan aksebilitas dan persepsi sakit (Aridah *et al.*, 2022; Kangwagye *et al.*, 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sudah melakukan percepatan untuk UHC dan saat ini telah ditetapkan UHC, Namun beberapa daerah masih belum mencapai target UHC kab/kota. Berdasarkan data BPS tahun 2021 data JKN peserta non-PBI di Sumatera Selatan adalah sebesar 17,85% sedangkan untuk Peserta PBI yaitu sebesar 28,65%. Oleh karena itu Rumusan masalah ini yaitu belum diketahuinya determinan kepesertaan JKN non PBI di Provinsi Sumatera selatan berdasarkan data susenas.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis determinan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional pada peserta non-PBI di Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan data susenas tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi responden yang memiliki Kepesertaan JKN non PBI
2. Menganalisis distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jumlah anggota keluarga, pekerjaan, status perkawinan, tipologi daerah, keluhan Kesehatan dan status ekonomi pada kepesertaan JKN non PBI
3. Menganalisis hubungan antara usia dengan kepesertaan JKN non PBI.
4. Menganalisis hubungan antara jenis kelamin dengan kepesertaan JKN non PBI.
5. Menganalisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepesertaan JKN non PBI.
6. Menganalisis hubungan jumlah anggota keluarga dengan kepesertaan JKN non PBI.
7. Menganalisis hubungan antara pekerjaan dengan kepesertaan JKN non PBI.
8. Menganalisis hubungan antara status perkawinan dengan kepesertaan JKN non PBI

9. Menganalisis hubungan antara tipologi daerah dengan kepesertaan JKN non PBI.
10. Menganalisis hubungan antara keluhan kesehatan dengan kepesertaan JKN non PBI
11. Menganalisis hubungan antara status ekonomi dengan kepesertaan JKN non PBI.
12. Menganalisis faktor yang paling dominan berhubungan dengan kepesertaan JKN non PBI.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan bahan evaluasi untuk meningkatkan UHC kota//kab di Sumatera Selatan. Serta berguna untuk mengembangkan pengetahuan tentang determinan kepesertaan JKN non- PBI di Sumatera Selatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data masukan tentang determinan kepesertaan JKN non- PBI di Sumatera Selatan. Serta berguna untuk mengembangkan pengetahuan kepesertaan JKN non- PBI di Sumatera Selatan..

1. Bagi Pemerintah

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pemerintah Indonesia sebagai bahan evaluasi dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan UHC di Sumatera Selatan khususnya yang cakupan kepesertaan masih rendah.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk bahan referensi menambah informasi tentang determinan kepesertaan JKN non- PBI di Sumatera Selatan.

3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang determinan kepesertaan JKN non- PBI di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. *et al.* (2022) ‘Survey Design: Cross Sectional dalam Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, 3(01), pp. 31–39. Available at: <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1955>.
- Acharya, Arnab. (2012) *Impact of national health insurance for the poor and informal sector in low- and middle-income countries : a systematic review*. EPPI-Centre.
- Afifah, U.N. and Faradis, R. (2020) ‘Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia.’, *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 27(2), pp. 123–134.
- Anaba, E.A. *et al.* (2022) ‘Factors associated with health insurance enrolment among ghanaiian children under the five years. Analysis of secondary data from a national survey’, *BMC Health Services Research*, 22(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07670-7>.
- Andersen, R. and Newman, J.F. (2005) ‘Societal and individual determinants of medical care utilization in the United States’, *Milbank Quarterly*, 83(4). Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1468-0009.2005.00428.x>.
- Anindya, K. *et al.* (2020) ‘Impact of Indonesia’s national health insurance scheme on inequality in access to maternal health services: A propensity score matched analysis’, *Journal of Global Health*, 10(1). Available at: <https://doi.org/10.7189/JOGH.10.010429>.
- Apriani, M. and Idris, H. (2022) ‘Farmers’ Intention to Apply for National Health Insurance’, *Unnes Journal of Public Health*, 11(2), pp. 125–130. Available at: <https://doi.org/10.15294/ujph.v11i2.44899>.
- Aridah *et al.* (2022) ‘Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Masyarakat Desa Paya Baro Ranto Panyang Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat’, *Jurnal Jurmakemas*, 2(2).
- BPJS Kesehatan. (2023). Cakupan Peserta JKN Sumatera Selatan 2023. available at : <https://dinkes.sumselprov.go.id/2023/12/pertemuan-dinkes-dan-bpjs-dalam-evaluasi-dan-penandatanganan-rencana-kerja-tahun-2024/>
- BPJS Kesehatan. (2023). Jaminan Kesehatan yang di Miliki Warga Indonesia 2023. Available at : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/21/bpjs-kesehatan-jaminan-kesehatan-yang-paling-banyak-dimiliki-warga-ri>
- Badan Pengawas Keuangan .(2021). BPJS Kesehatan belum Optimal mutakhirkan Data Kepesertaan. Available at : <https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=23968>
- Badan Pusat Statistik. (2021). “Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan Menurut Provinsi dan Jaminan”. available at: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VVVST00zbE11R3N4WjBjelQyeEZIRUpzSzBWV1p6MDkjMw==/persentase-penduduk-yang-memiliki-jaminan-kesehatan-menurut-provinsi-dan-jenis-jaminan--2021.html?year=2021>
- Badan Pusat Statistik. (2021). “Profil Kemiskinan Indonesia 2021”. Available at : <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2023/07/17/2016/profil-kemiskinan-di-indonesia-maret-2021.html>

- Badan Pusat Statistik. (2024). “ Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka 2024 ”. Available at : <https://sumsel.beta.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/24b0b0a6676d1d095ab88ce2/sumatera-selatan-province-in-figures-2024.html>
- Berhan, Y. *et al.* (2022) ‘Universal Health Coverage Policy and Progress towards the Attainment of Universal Sexual and Reproductive Health and Rights Services in Ethiopia’, *Ethiop J Health Sci*, 32(1), p. 181. Available at: <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i1>.
- Boerma, T. *et al.* (2018) ‘Countdown to 2030: tracking progress towards universal coverage for reproductive, maternal, newborn, and child health’, *The Lancet*. Lancet Publishing Group, pp. 1538–1548. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(18\)30104-1](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(18)30104-1).
- Dartanto, T. *et al.* (2020a) ‘Why Do Informal Sector Workers Not Pay the Premium Regularly? Evidence from the National Health Insurance System in Indonesia’, *Applied Health Economics and Health Policy*, 18(1), pp. 81–96. Available at: <https://doi.org/10.1007/s40258-019-00518-y>.
- Dartanto, T. *et al.* (2020b) ‘Why Do Informal Sector Workers Not Pay the Premium Regularly? Evidence from the National Health Insurance System in Indonesia’, *Applied Health Economics and Health Policy*, 18(1), pp. 81–96. Available at: <https://doi.org/10.1007/s40258-019-00518-y>.
- Dwi Darmayanti, L. and Budi Raharjo, B. (2020) ‘Keikutsertaan Masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional Mandiri’. Available at: <https://doi.org/10.15294/higeia.v4iSpecial%204/38011>.
- Elfitra *et al.* (2023) ‘Mengenal Lebih Dekat Perbedaan Bpjs Ketenagakerjaan Dan Bpjs Kesehatan’, *Jurnal Fusion*, 3(3).
- Ernawati, Ch.T. and Dhina Uswatul2 (2019) *Hubungan Kepesertaan Jkn Mandiri Dengan Pendapatan, Pengetahuan, Persepsi, Akses, Dan Kepercayaan Masyarakat Suku Sakai Di Desa Petani Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Tahun 2018*.
- Ferdian, F. And Vianny, O. (2018) *The Utilization Of National Health Insurance 2018 In Riau Province*.
- Fithriyana, R. (2019) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kepala Keluarga Tentang Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Dengan Kepesertaannya Secara Mandiri Di Puskesmas Bangkinang Kota R*.
- Fu, X. *et al.* (2018) ‘Influencing factors of inequity in health services utilization among the elderly in China 14 Economics 1402 Applied Economics’, *International Journal for Equity in Health*, 17(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12939-018-0861-6>.
- Haakenstad, A. *et al.* (2022a) ‘Measuring the availability of human resources for health and its relationship to universal health coverage for 204 countries and territories from 1990 to 2019: a systematic analysis for the Global Burden of Disease Study 2019’, *The Lancet*, 399(10341), pp. 2129–2154. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(22\)00532-3](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(22)00532-3).
- Hastono (2014) *Analisis Data*. 1st edn. Edited by Hastono. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Irawan, B. and Ainy, A. (2018) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional

- Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir', *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), pp. 189–197. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.2018.9.3.189-197>.
- Kangwagye, P. *et al.* (2023) 'Utilization of health insurance by patients with diabetes or hypertension in urban hospitals in Mbarara, Uganda', *PLOS Global Public Health*, 3(6), p. e0000501. Available at: <https://doi.org/10.1371/journal.pgph.0000501>.
- Kementerian Kesehatan (2021). Profil Kesehatan Indonesia 2021. Available at : <https://www.kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2021>
- Kieny, M.-P. and Evans, D.B. (2013) *Universal health coverage*.
- Kirigia, J.M. *et al.* (2005) 'Determinants of health insurance ownership among South African women', *BMC Health Services Research*, 5. Available at: <https://doi.org/10.1186/1472-6963-5-17>.
- Kusumaningrum, A. and Azinar, M. (2018) *Kepesertaan Masyarakat Dalam Jaminan Kesehatan Nasional Secara Mandiri Info Artikel*. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>.
- Laksono, A.D., Nantabah, Z.K., *et al.* (2022a) 'Barriers to Expanding the National Health Insurance Membership in Indonesia: Who Should the Target?', *Journal of Primary Care and Community Health*, 13. Available at: <https://doi.org/10.1177/21501319221111112>.
- Laksono, A.D., Nugraheni, W.P., *et al.* (2022a) 'Health insurance ownership among female workers in Indonesia: does socioeconomic status matter?', *BMC Public Health*, 22(1). Available at: <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14189-3>.
- Madya, S.D. and Nurwahyuni, A. (2019) *Determinan Sosial Ekonomi Kepemilikan Jaminan Kecelakaan Kerja pada Tenaga Kerja Informal di Indonesia: Analisis Data SUSENAS 2017*.
- Maharani, C. *et al.* (2022) 'The National Health Insurance System of Indonesia and primary care physicians' job satisfaction: A prospective qualitative study', *Family Practice*, 39(1), pp. 112–124. Available at: <https://doi.org/10.1093/fampra/cmab067>.
- Nadiroh, E.U. And Fitri Indrawati (2021) 'Determinan Kepemilikan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Pada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Grobogan Kabupaten Grobogan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat 2021*, 9(6).
- Nadiyah, H. and dan Dina Lusiana, S.S. (2017) *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepesertaan Program Jkn Di Wilayah Kerja Puskesmas Remaja Kota Samarinda Factors Relating To Membership Of The National Health Insurance Program (Jkn) In Remaja Health Center Samarinda*, Husnun Nadiyah.
- Ng, J.Y.S. *et al.* (2019) 'National Health Insurance Databases in Indonesia, Vietnam and the Philippines', *PharmacoEconomics - Open*, 3(4), pp. 517–526. Available at: <https://doi.org/10.1007/s41669-019-0127-2>.
- Nurvita, S. (2019) *Gambaran Kepesertaan JKN Tahun 2019*.
- Oldistra Feby and Sari Viciawati Machdum (2020) 'Analisis Perencanaan Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional Dari Aspek Kepesertaan Di Kementerian Ppn/Bappenas', *Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 21(1), pp. 63–86.

- Pandey, K.R. (2018) 'From health for all to universal health coverage: Alma Ata is still relevant', *Globalization and Health*. BioMed Central Ltd. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12992-018-0381-6>.
- Peraturan Direktur Jenderal Penanganan Fakir Miskin No. 05 Tahun 2019 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pangan Nontunai. Kementerian Sosial RI tahun 2019.
- Satriawan, D., Pitoyo, A.J. and Giyarsih, S.R. (2021) 'Faktor-faktor yang Memengaruhi Kepemilikan Jaminan Kesehatan Pekerja Sektor Informal di Indonesia', *TATALOKA*, 23(2), pp. 263–280. Available at: <https://doi.org/10.14710/tataloka.23.2.263-280>.
- Sukartini, T. *et al.* (2021) 'Factors Associated with National Health Insurance Coverage in Indonesia', *F1000Research*, 10, p. 563. Available at: <https://doi.org/10.12688/f1000research.53672.1>.
- Sunjaya, D.K. *et al.* (2022) 'Factors Affecting Payment Compliance of the Indonesia National Health Insurance Participants', *Risk Management and Healthcare Policy*, 15, pp. 277–288. Available at: <https://doi.org/10.2147/RMHP.S347823>.
- Syafrawati, S. *et al.* (2023) 'Incidence of moral hazards among health care providers in the implementation of social health insurance toward universal health coverage: evidence from rural province hospitals in Indonesia', *Frontiers in Public Health*, 11. Available at: <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1147709>.
- Syarvina, W. (2022) *Analysis of the Implementation of the Work Accident Insurance Program at the Office of BPJS*.
- Ulumiyah, N.H. (2018) 'Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Penerapan Upaya Keselamatan Pasien Di Puskesmas', *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 6(2), p. 149. Available at: <https://doi.org/10.20473/jaki.v6i2.2018.149-155>.
- Verrecchia, R., Thompson, R. and Yates, R. (2019a) 'Universal Health Coverage and public health: a truly sustainable approach', *The Lancet Public Health*. Elsevier Ltd, pp. e10–e11. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(18\)30264-0](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(18)30264-0).
- Verrecchia, R., Thompson, R. and Yates, R. (2019b) 'Universal Health Coverage and public health: a truly sustainable approach', *The Lancet Public Health*. Elsevier Ltd, pp. e10–e11. Available at: [https://doi.org/10.1016/S2468-2667\(18\)30264-0](https://doi.org/10.1016/S2468-2667(18)30264-0).
- Witcahyo, E. (2016) 'Kesiapan dan Persepsi Masyarakat Kabupaten Bondowoso terhadap Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Preparedness and Perception of Bondowoso Community for National Health Insurance)', *e-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 4(1), pp. 188–195.
- Wulandari, A., Syah, N.A. and ernawati, CH.T. (2020) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Mandiri Dalam Pembayaran Iuran Program Jaminan Kesehatan Nasional di Kota Solok', *jurnal kesehatan andalas*, 9(1).